

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Proses penyusunan DED dilakukan dengan analisis mendalam terhadap kondisi eksisting titik rawan kecelakaan, melibatkan survei lapangan, data lalu lintas, dan kajian teknis. Setiap lokasi dianalisis secara spesifik untuk merancang solusi yang sesuai, baik dari segi perbaikan fisik maupun manajemen lalu lintas. Pendekatan ini didukung oleh regulasi yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

Dokumen ini juga menekankan pentingnya pengelolaan risiko lalu lintas melalui identifikasi bahaya (*hazard*) dan penilaian risiko (*risk assessment*). Hal ini dilakukan untuk memastikan langkah-langkah perbaikan tidak hanya mengurangi angka kecelakaan, tetapi juga meminimalkan dampak terhadap lingkungan dan pengguna jalan selama masa konstruksi. Strategi manajemen lalu lintas yang disiapkan mencakup rencana pengendalian arus lalu lintas untuk mengurangi gangguan selama pekerjaan berlangsung. Berikut rekapitulasi perencanaan perlengkapan jalan pada Ruas 007.11.K (Jl. Majapahit – Jl. Brawijaya, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta).

Tabel IV.1 Rekapitulasi Eksisting Perlengkapan Jalan di Ruas 007.11.K

Rekapitulasi PJ Eksisting Ruas 007.11.K		
PJ	Jumlah	Satuan
APJ Konvensional	27	unit
Rambu	52	bh
Lampu Peringatan	3	unit
APILL	3	unit
Delineator	30	bh
Guardrail	1	m
ATCS	1	bh
Cermin Tikung	1	bh

Tabel IV.2 Rekapitulasi Rencana Perlengkapan Jalan di Ruas 007.1.1.K

Rekapitulasi PJ Rencana Ruas 007.1.1.K		
PJ	Jumlah	Satuan
Rambu	18	bh
Lampu Peringatan	8	unit
Delineator	52	bh
Paku Jalan	370	bh
Pita Pengaduh	9	bh

Dengan penyusunan DED ini, diharapkan tercipta infrastruktur jalan yang berkualitas, aman, dan berkelanjutan. Perbaikan jalan tidak hanya meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, tetapi juga memperkuat konektivitas regional, mendukung distribusi barang dan jasa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dokumen ini menjadi panduan penting untuk pelaksanaan pembangunan fisik yang efektif dan efisien sesuai dengan standar teknis yang berlaku.

IV.2. Saran

Salah satu langkah penting yang perlu diambil adalah meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada pengguna jalan. Kampanye keselamatan lalu lintas, pelatihan bagi pengemudi, dan pemasangan informasi edukatif di lokasi rawan kecelakaan dapat membantu mengurangi perilaku berisiko di jalan. Edukasi ini juga bisa melibatkan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam menjaga keselamatan lalu lintas di daerah mereka.

Pemanfaatan teknologi modern, seperti *smart road systems* dan pengawasan *real-time* melalui CCTV, dapat membantu memantau kondisi lalu lintas dan mengidentifikasi potensi masalah sebelum kecelakaan terjadi. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan lalu lintas, tetapi juga memberikan data yang berguna untuk perbaikan di masa depan.

Selain itu, penting untuk memperkuat koordinasi antara instansi terkait, seperti Kementerian PUPR, pemerintah daerah, polisi lalu lintas, dan masyarakat. Kerja sama yang baik dapat memastikan pelaksanaan proyek berjalan lancar dan menghasilkan solusi yang komprehensif. Di samping itu, diperlukan rencana pemeliharaan infrastruktur yang sistematis untuk memastikan kualitas jalan tetap terjaga dan tidak kembali mengalami kerusakan yang mengancam keselamatan.

Evaluasi berkala terhadap efektivitas perbaikan juga sangat penting. Dengan memantau data kecelakaan terbaru, pemerintah dapat menentukan apakah langkah-langkah yang telah diambil berhasil mengurangi angka kecelakaan di lokasi rawan. Jika diperlukan, rencana perbaikan dapat disesuaikan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Akhirnya, perhatian khusus harus diberikan pada fasilitas keselamatan tambahan, seperti penerangan jalan, rambu elektronik, dan fasilitas untuk pejalan kaki serta penyandang disabilitas. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan, ruas jalan nasional ini dapat berfungsi lebih baik sebagai jalur yang aman dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut